

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenggarong merupakan sebuah Kota Kecamatan sekaligus Ibu Kota dari Kabupaten Kutai Kartanegara di Provinsi Kalimantan Timur sehingga semua kegiatan baik itu perkantoran maupun perdagangan berpusat di Kota Kecamatan ini. Wilayah yang termasuk daerah dataran rendah sehingga tidak mempunyai gunung, hanya sedikit bukit bukit kecil yang terlihat di beberapa wilayah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasi pada tahun 2020 Tenggarong mempunyai luas 423,92 km² dengan 14 Kelurahan dan dengan jumlah penduduk 108.539 ribu jiwa. Tenggarong memiliki potensi sebagai kota wisata dengan lokasi wisata yang terdiri dari wisata sejarah, wisata alam, wisata pendidikan, dan wisata buatan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/ atau air serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Menurut Prasetyo (2017), jalan yang baik mampu mempercepat proses distribusi dari daerah satu ke daerah yang lain.

Jalan K. H. Ahmad Muksin merupakan salah satu jalan utama di Kota Tenggarong yang memiliki kepadatan cukup tinggi. Jalan ini didominasi oleh bangunan umum dengan aktivitas umum seperti pemukiman, pertokoan, perkantoran, dan sekolah. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun dan meningkatnya perekonomian masyarakat maka untuk bepergian masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum.

Transportasi merupakan kegiatan pergerakan mobilitas yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam mengerjakan suatu kegiatan diperlukan pergerakan untuk menjangkau tempat atau ruang yang berbeda sehingga dibutuhkan transportasi sebagai fasilitas penunjang untuk memenuhi kegiatan tersebut. Transportasi diartikan sebagai kegiatan yang melakukan pengangkutan atau

pemindahan pemuatan (yang terdiri dari barang dan manusia) dari suatu tempat ke tempat lain, dari tempat asal (*origin*) ke tempat tujuan (*destination*) (Adisasmita, S. A, 2011). Masyarakat secara luas membutuhkan jasa transportasi dari dulu sampai sekarang, menurut Adisasmita R. (2015) dalam buku Analisis Kebutuhan Transportasi, dapat dikatakan bahwa manusia tidak dapat dipisahkan dengan transportasi karena manusia selalu membutuhkan jasa transportasi. Pilihan dalam penggunaan moda transportasi sangat tergantung dari keadaan lingkungan perjalanan, keadaan wilayah, dan variabel lainnya.

Rendahnya tingkat penggunaan kendaraan umum dibandingkan penggunaan kendaraan pribadi di kawasan perkotaan menunjukkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan pribadi cukup tinggi. Permasalahan ini dikhawatirkan jumlah penggunaan angkutan pribadi terus meningkat tidak terkendali sehingga berakibat pada salah satu faktor yaitu kemacetan. Seiring banyaknya penggunaan kendaraan pribadi di ruas jalan maka akan berpengaruh pada kinerja ruas jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah meliputi :

1. Bagaimana kinerja jalan utama Jalan K. H. Ahmad Muksin di Kota Tenggara?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalan utama Jalan K. H. Ahmad Muksin di Kota Tenggara?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja jalan utama Jalan K. H. Ahmad Muksin di Kota Tenggara
2. Menganalisis tingkat pelayanan (LOS) jalan utama Jalan K. H. Ahmad Muksin di Kota Tenggara

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data dilakukan secara langsung di Jalan K. H. Ahmad Muksin

2. Titik survei dilakukan di Jalan Ahmad Muksin di depan Bank Mandiri Syariah atau sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)
3. Data yang didapat di lokasi survei adalah volume kendaraan, hambatan sampling, dan kecepatan kendaraan pada jam puncak.
4. Survei dilakukan pada Hari Minggu (14 November 2021), Senin (15 November 2021, dan Rabu (17 November 2021) pukul 07.00 – 08.00, 12.00 – 13.00, dan 16.00 – 17.00

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja ruas jalan Ahmad Muksin di Kota Tenggara
2. Sebagai acuan pustaka atau referensi tambahan bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut
3. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada para pembaca

1.6 Luaran

Adapun luaran dari proposal tugas akhir ini adalah :

1. Laporan Akhir
2. Artikel Ilmiah